

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, NABI TIDAK  
DIANGKAT LAGI, TETAPI ORANG BERIMAN  
KEPADA ALLAH, YANG MEMPERGUNAKAN  
PIKIRAN, BANYAK

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
9 September 2021

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, NABI TIDAK DIANGKAT LAGI,  
TETAPI ORANG BERIMAN KEPADA ALLAH,  
YANG MEMPERGUNAKAN PIKIRAN, BANYAK

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah Nabi tidak diangkat lagi, tetapi orang beriman kepada Allah, yang mempergunakan pikiran, banyak, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Nabi tidak diangkat lagi, tetapi orang beriman kepada Allah, yang mempergunakan pikiran, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang Nabi tidak diangkat lagi, tetapi orang beriman kepada Allah, yang mempergunakan pikiran, banyak yaitu ayat-ayat:

*"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)*

*"Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa' : 4: 158)*

*"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Ahzab : 33: 40)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)*

*"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (Ash Shaff : 61: 6)*

*"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Al Israa' : 17: 1)*

*"Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal; orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)*

*"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Nabi tidak diangkat lagi, tetapi orang beriman kepada Allah, yang mempergunakan pikiran, banyak, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis Nabi tidak diangkat lagi, tetapi orang beriman kepada Allah, yang mempergunakan pikiran, banyak, karena yang diperlukan adalah pemikiran untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada para nabi dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **SEJAK NABI MUHAMMAD, ALLAH TIDAK MENGANGKAT LAGI NABI**

Nah, sekarang kita masih terus memusatkan fikiran guna menggali dan membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: ***"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***

Ternyata ***"Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***

Mengapa Allah, tidak lagi mengangkat Nabi yang baru, apakah tidak ada lagi manusia di bumi ini yang sesuai untuk diangkat sebagai nabi, setelah Nabi Muhammad?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia didalam ayat: ***"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)***

Nah, rupanya, Allah telah mendeklarkan: ***"Muhammad...penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)*** dan ***"...telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)***

Bagaimana manusia mengetahui bahwa Islam telah sempurna?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik rahasia dalam ayat: ***"...bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang***

***mempunyai akal; orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)***

Nah, rupanya, terbongkarlah sudah, mengapa Allah tidak mengangkat lagi Nabi yang baru, dimana rahasianya adalah karena ***"...orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** yang ***"...mempunyai akal...(Ath Thalaq : 65: 10)***

Jadi, karena tingkatan ***"...orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** yang ***"...mempunyai akal...(Ath Thalaq : 65: 10)*** sesuai sebagai penerus Nabi Muhammad, maka Allah mendeklarkan: ***"Muhammad...penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***

## **ORANG YANG BERIMAN KEPADA ALLAH, YANG MEMPERGUNAKAN AKAL PIKIRANNYA, SEBAGAI PENERUS NABI MUHAMMAD**

Nah sekarang, semakin jelas, bahwa dengan adanya ***"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** yang mempergunakan ***"...akal...(Ath Thalaq : 65: 10)*** nya untuk mengerti tentang ***"...peringatan...(Ath Thalaq : 65: 10)*** yang ***"...Allah telah menurunkan...kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)***, maka Allah tidak lagi memerlukan Nabi baru, pengganti Nabi Muhammad.

Jadi rahasianya adalah ***"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** yang mempergunakan ***"...akal...(Ath Thalaq : 65: 10)*** nya untuk menggali, membongkar, dan mengerti isi kandungan yang ada dalam Al Qur'an.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat: ***"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***

Ternyata ***"Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***

Mengapa Allah, tidak lagi mengangkat Nabi yang baru, apakah tidak ada lagi manusia di bumi ini yang sesuai untuk diangkat sebagai nabi, setelah Nabi Muhammad?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia didalam ayat: ***"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)***

Nah, rupanya, Allah telah mendeklarkan: ***"Muhammad...penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)*** dan ***"...telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)***

Bagaimana manusia mengetahui bahwa Islam telah sempurna?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik rahasia dalam ayat: ***"...bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal; orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)***

Nah, rupanya, terbongkarlah sudah, mengapa Allah tidak mengangkat lagi Nabi yang baru, dimana rahasianya adalah karena ***"...orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** yang ***"...mempunyai***

***akal...(Ath Thalaq : 65: 10)***

Jadi, karena tingkatan ***"...orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** yang ***"...mempunyai akal...(Ath Thalaq : 65: 10)*** sesuai sebagai penerus Nabi Muhammad, maka Allah mendeklarkan: ***"Muhammad...penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***

Nah sekarang, semakin jelas, bahwa dengan adanya ***"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** yang mempergunakan ***"...akal...(Ath Thalaq : 65: 10)*** nya untuk mengerti tentang ***"...peringatan...(Ath Thalaq : 65: 10)*** yang ***"...Allah telah menurunkan...kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)***, maka Allah tidak lagi memerlukan Nabi baru, pengganti Nabi Muhammad.

Jadi rahasianya adalah ***"...orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)*** yang mempergunakan ***"...akal...(Ath Thalaq : 65: 10)*** nya untuk menggali, membongkar, dan mengerti isi kandungan yang ada dalam Al Qur'an.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se